

PENDIDIKAN PEREMPUAN DI USIA REMAJA
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	<i>Penulis</i>
PENERBIT / HARGA :	
TEL. PENERIMAN :	<i>PA 17-483-700P</i>
NO. KLASIFIKASI :	<i>1721483</i>
NO. INDUK :	

Oleh :

YULIANA

2021 211 112

JURUSAN TARBIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliana
NIM : 2021 211 112
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“PENDIDIKAN PEREMPUAN DI USIA REMAJA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM.”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 April 2015

Yang menyatakan



YULIANA
NIM. 2021211112

Aris Nurkhamidi, M.Ag
Jl. Jendral Sudirman
Gg. Rukun No. 230 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
: Sdri. **Yuliana**

Pekalongan, 14 April 2015

Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

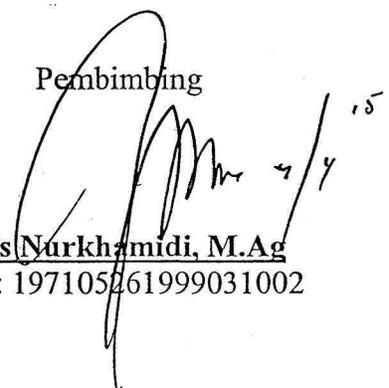
Nama : **YULIANA**
NIM : **2021211112**
Judul Skripsi : **PENDIDIKAN PEREMPUAN DI USIA REMAJA
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing


Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP : 197105261999031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575-412572
Fax 423418 Email: stain_pkl@telkom.net@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : YULIANA
NIM : 2021 211 112
Judul Skripsi : **PENDIDIKAN PEREMPUAN DI USIA REMAJA
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

Yang telah diujikan pada hari Selasa 28 April 2015 dan dinyatakan berhasil
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. H. Muhlisin, M.Ag
Ketua


Maskhur, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 28 April 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Almarhum ayahanda tercinta (Subawi) dan Ibu (Kusnah). Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, semangat untuk maju tiada sia-sia kusandang Sarjana hingga tampak dipandang mata walau kemana kan ku bawa. Matur nuwun atas segenap dorongan, perhatian, dan do'a restunya.
2. Kakak-kakakku dan orang yang selalu ada buatku. Kalian selalu mendukung setiap langkahku, kalian dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Buat sahabat-sahabatku, kelas N Comunity angkatan 2011, dan Teman-teman PPL di SMP MUHAMMADIYAH dan teman-teman KKN di desa Jrasah Payung serta tidak ketinggalan segenap teman-teman kampus STAIN Pekalongan. Saya mengucapkan banyak terima kasih sudah banyak memotivasi dalam pembuatan skripsi saya ini.
5. Bapak Aris Nurkhamidi M. Ag selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Marlina selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan nasehatnya sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua serta segenap keluarga yang turut memberikan dorongan baik moral maupun spriritual.
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

MOTTO

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ لِأَدْوَانِ كُمْ فَإِنَّهُمْ مَخْلُوقُونَ لِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ

*“ Didiklah anak-anak kamu, Sesungguhnya mereka diciptakan
untuk menghadapi zaman yang berbeda dengan zaman kamu ini*

(H.R. Bukhari)

ABSTRAK

Yuliana, 2015. *Pendidikan Anak Perempuan di Usia Remaja Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: Aris Nurkhamidi M.Ag.

Kata Kunci: Remaja, Perempuan dan Pendidikan Islam.

Remaja pada dasarnya adalah masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pertumbuhan pada remaja perempuan ditandai dengan perubahan fisik, perubahan organ reproduksi, perubahan emosi dan psikologis. Kemudian ada beberapa pendidikan yang harus di tempuh oleh remaja, bahwasanya tidak hanya pendidikan di sekolah saja tapi juga ada beberapa pendidikan di luar sekolah yaitu pendidikan nonformal dan informal.

Di dalam penelitian ini maka beberapa rumusan masalah yang penulis ajukan diantaranya, bagaimana psikologi perempuan remaja dan bagaimana konsep pendidikan perempuan di usia remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui psikologi perempuan remaja dan untuk mengetahui konsep pendidikan perempuan di usia remaja. Kegunaan penelitian secara teoritis, sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi keluarga dalam mendidik anaknya khususnya anak perempuan di usia remaja dalam pendidikan Islam, Untuk menambah Khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang mendidik anak perempuan di usia remaja dalam pendidikan Islam.

Pendekatan yang digunakan adalah dengan library research, maka hal ini dilakukan dengan cara menelusuri literature yang ada serta menelaahnya secara intensif, agar peneliti dapat mengungkapkan buah pikiran dari pendapat orang lain secara lebih sistematis, kritis, dan analisis. Dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif dan menginterpretasikan hal-hal yang berkaitan dengan judul baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, taufik dan hidayahnya kepada kita semua, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi Besar Sayyidina Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini menyuguhkan sebuah pembahasan tentang Pendidikan Anak Perempuan di Usia Remaja Dalam Perspektif Pendidikan Islam, Oleh karena itu, skripsi ini menganalisis bagaimana karakteristik remaja perempuan dan bagaimana pendidikan anak perempuan di usia remaja. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan inspirasi bagi para pembaca terutama remaja dan para tenaga pendidik yang berkaitan dengan pendidikan pengajaran.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan, yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu alumni STAIN terutama jurusan Tarbiyah.

3. Bapak Aris Nurkhamidi M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Marlina selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan nasehatnya sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Seluruh pegawai perpustakaan STAIN Pekalongan, terimakasih yang telah membantu penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua serta segenap keluarga yang turut memberikan dorongan baik moral maupun spiritual.
7. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan beliau-beliau yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini diterima Allah SWT dan mendapat imbalan yang setimpal.
Amin.....

Akhirnya do'a yang dapat penulis panjatkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 14 April 2015

Penulis


Yuliana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	15

BAB II PEREMPUAN REMAJA

A. Perempuan	17
1. Pengertian Perempuan	17
2. Urgensi Pendidikan Perempuan	18
3. Dasar Pendidikan bagi Perempuan	21
4. Intelegensi Perempuan	24
B. Remaja	26
1. Pribadi Gadis Adolescents.....	26
2. Perkembangan Fisik Remaja	28
3. Perkembangan Psikologis Remaja.....	29

4. Perkembangan Biologis Remaja.....	30
5. Perkembangan Fisik dan Intelektual Remaja.....	32
6. Perkembangan Ciri khas Remaja Awal (12-17 Tahun).....	33
7. Pertumbuhan Emosi Menurut Para Psikolog.....	34
C. Pendidikan Islam	36
1. Pengertian Pendidikan Islam	36
2. Tujuan Pendidikan Islam	38

BAB III TUJUAN PENDIDIKAN REMAJA

A. Tujuan Pendidikan.....	40
1. Pendidikan Formal.....	45
2. Pendidikan Nonformal	46
3. Pendidikan Informal.....	50

BAB VI ANALISIS PENDIDIKAN PEREMPUAN REMAJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

A. Analisis Pendidikan Formal bagi Perempuan Remaja	55
B. Analisis Pendidikan Non Formal bagi Perempuan Remaja	57
C. Analisis Pendidikan Informal bagi Perempuan Remaja	63

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada satu fase dari pertumbuhan anak yang paling dikhawatirkan oleh para orang tua, karena pada fase ini seorang anak mulai beranjak dari masa kanak-kanak ke masa pengenalan jati dirinya. Fase ini sering disebut dengan masa pubertas atau pancaroba. Pubertas ini merupakan periode yang singkat, namun bagi sebagian orang dianggap sebagai periode yang sulit bagi remaja dan mempengaruhi keadaan fisik dan psikologis remaja di masa selanjutnya, sehingga membutuhkan penyesuaian diri yang baik.

Pada saat pertumbuhan ini anak remaja juga mengalami krisis yang berbentuk kehilangan keseimbangan jasmani dan rohani, terkadang harmoni dan fungsi-fungsi motorik juga terganggu yang menimbulkan gejala-gejala canggung, kaku, kikuk, tegar, muka tampak kasar dan buruk.¹

Sebagai calon Pemimpin bangsa, remaja harus mempunyai kepribadian yang matang, Agar kepribadian itu dapat dicapai secara optimal, diperlukan konsep diri yang positif. Konsep diri merupakan salah satu aspek kepribadian remaja berperan penting dalam penyesuaian diri terhadap nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

Namun demikian, kenyataan yang sering dijumpai ialah keadaan pribadi yang kurang berkembang dan rapuh, kesusilaan yang rendah, dan

¹ Kartini Kartono, *Psikologi Wanita I mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa* (Bandung: Mandar Maju, 2006), hlm. 53.

keimanan serta ketakwaan yang dangkal. Potensi-potensi yang ada pada diri mereka tidak dapat berkembang secara optimal. Mereka yang berkecerdasan tinggi kurang mendapatkan rangsangan dan fasilitas pendidikan, sehingga bakat dan kecerdasan yang merupakan karunia Tuhan tidak ternilai harganya itu menjadi terbuang sia-sia.²

Islam sangat menghargai pendidikan untuk remaja. Dalam ajaran Islam, pendidikan merupakan hak remaja yang menjadi kewajiban buat orang tua. Dalam ajaran Islam, remaja adalah amanat Allah SWT, sehingga wajib di pertanggung jawabkan. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan . situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh dan mempengaruhi secara timbal balik antar orang tua dan anak.³

Remaja dalam bahasa latin adalah *adolence*, yang artinya “ tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bahwa secara psikologis remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada ditingkat bawah, tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau sejajar. Memasuki masa masyarakat dewasa ini banyak mengandung aspek afektif, lebih atau kurang dari usia pubertas.

² Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Penerjemah Kartini Kartono (Jakarta : Grafindo Persada, 1991), hlm. 88.

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke 3 , (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm. 35.

Masa remaja adalah fase yang relatif kompleks, ia terkait erat dengan kondisi kultural yang dominan di dalam lingkungan sosial dimana ia hidup dan tinggal. Kondisi ini pula yang menjadikan masa remaja memiliki bentuk dan corak yang bervariasi dari satu Negara ke Negara lain sesuai dengan kebudayaan yang ada dan tradisi yang berlaku. Selain faktor budaya, tradisi, bentuk dan corak juga tergantung pada kondisi masing-masing individu. Alhasil, masa remaja masing-masing orang berbeda satu sama lain, kendati mereka hidup dalam satu Negara dengan tradisi yang sama sekalipun.⁴

Mendidik anak membutuhkan seni dan metode khusus, pendidikan anak bukanlah proses biasa yang akan diketahui dan dikuasai seiring proses berjalannya waktu. Orang tua harus berusaha menemukan metode yang paling tepat untuk mendidik anak. Menurut Prof. S Brojonegoro, mendidik berarti memberi tuntutan kepada manusia yang belum dewasa dalam pertumbuhan dan perkembangan, sampai tercapainya kedewasaan dalam arti rohani dan jasmani.⁵

Mendidik tidak sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, melatih ketrampilan verbal kepada para peserta didik, namun merupakan bantuan agar peserta didik dapat menumbuh kembangkan dirinya secara optimal. Mendidik yang efektif pada dasarnya merupakan kemampuan seseorang menghadirkan diri sedemikian sehingga pendidik memiliki relasi bermakna pendidikan

⁴ Muhammad Musthafa Zaidan, *An-Nafsi li Ath-Thafl Al-Mardiq*, hlm. 155-156.

⁵ Uyoh Sadulloh. *Pedagogik (ilmu mendidik)*. Alfabeta. 2010, .hlm. 3.

dengan para peserta didik sehingga mereka mampu menumbuh kembangkan dirinya menjadi pribadi dewasa dan matang.⁶

Tujuan pendidikan setidaknya terbagi menjadi dua, yaitu pendidikan bertujuan untuk mengembangkan aspek batin/ rokhani dan pendidikan bersifat jasmani/ lahiriyah. *Pertama*, pendidikan bersifat rokhani merujuk kepada kualitas kepribadian, karakter, akhlak, dan watak. Kesemua itu menjadi bagian penting dalam pendidikan. *Kedua*, pengembangan terfokus kepada aspek jasmani, seperti ketangkasan, kesehatan, cakap, kreatif, dan sebagainya. Pengembangan tersebut dilakukan di institusi sekolah dan di luar sekolah, seperti didalam keluarga dan masyarakat.

Dalam penelitian ini kajian terhadap literature di fokuskan pada pendidikan anak perempuan di usia remaja dalam perspektif pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana psikologi perempuan remaja?
2. Bagaimana konsep pendidikan perempuan di usia remaja?

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi atau pemahaman antara penulisan dan pembacaan serta untuk memperjelas judul di atas maka penulis

⁶ Siti Mumun Muniroh, *Mendidik Manusia*, STAIN PEKALONGAN PRESS, hlm. 11.

memberikan uraian penegasan istilah secara ringkas tentang beberapa istilah yang digunakan dalam penulisan penelitian ini. Istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Perempuan Remaja

Perempuan merupakan lawan jenis dari laki-laki yang mana, mereka disebut sebagai makhluk yang lembut karena kehalusan jiwa, keindahan hati, sopan santun, kasih sayang, dan perasaan.⁷

Remaja dalam bahasa aslinya disebut adolescence, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya 'tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan'. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.⁸

Yang dimaksud dengan perempuan disini, adalah anak perempuan yang berusia antara 13 hingga 16 atau 17 tahun, atau yang masih duduk dibangku SMP.

Jadi yang dimaksud judul skripsi ini adalah meneliti tentang pendidikan anak perempuan di usia remaja dalam perspektif pendidikan Islam atau arti penting pendidikan anak remaja perempuan yang berusia antara 13 hingga 16 atau 17 tahun yang masih duduk di bangku sekolah SMP.

⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1984).

⁸ Muhammad Ali, *Psikologi Remaja perkembangan peserta didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara).

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah pandangan hidup (*Way of Life*) seseorang, dalam pengertian ini dapat terwujud dalam bentuk:

- a. Segenap kegiatan yang dilakukan seseorang atau suatu lembaga untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan, dan atau tumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya.
- b. Segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya dan atau tumbuh kembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.⁹

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui psikologi remaja perempuan.
2. Untuk mengetahui konsep pendidikan perempuan di usia remaja.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001). hlm. 37.

1. Secara teoritis

- a. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi keluarga dalam mendidik anaknya khususnya anak perempuan di usia remaja dalam pendidikan Islam.
- b. Untuk menambah Khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang mendidik anak perempuan di usia remaja dalam pendidikan Islam.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan masukan kepada keluarga tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan mendidik anak remaja perempuan.
- b. Dapat mengetahui bahwa pendidikan Islam sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang akan melalui putra-putri yang dilahirkan.
- c. Sebagai sumbangan karya ilmiah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi STAIN Pekalongan pada khususnya maupun bagi masyarakat pada umumnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisa Teoritis dan Penelitian Yang Relevan

Dalam Penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan penelitian dan buku-buku, antara lain;

Dalam bukunya Zakiah Dradjat “ *Ilmu Pendidikan Islam*” dijelaskan bahwa, sya’riat Islam tidak akan dihayati dan di amalkan kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus di didik melalui proses pendidikan. Nabi telah mengajak orang untuk beriman dan beramal serta berakhlak baik sesuai ajaran islam dengan berbagai metode dan pendekatan. Dari satu segi kita melihat, bahwa pendidikan itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Di segi lainnya, pendidikan islam tidak memisahlan antara iman dan amal shaleh. Dan karena ajaran islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup, perorangan dan bersama. Maka pendidikan islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat.¹⁰

Menurut bukunya Moh. Slamet Untung “ *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah* “ Menjelaskan seorang instruktur dituntut untuk dapat memilih metode yang akan digunakan dalam aktifitas kependidikannya. Menurut konsep didaktik metodik, memilih metode mengajar berdasarkan tujuan mengajar materi yang akan diajarkan. Namun pada prinsip-prinsipnya beberapa metode mengajar dapat digunakan secara bervariasi untuk materi pengajaran.¹¹

Skripsi yang berjudul *Hubungan antara Tingkat Perhatian Orang tua dengan tingkat Pengalaman Agama Islam Siswa SD Negeri*

¹⁰ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm. 28.

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Menelusuri Pendidikan ala Rasulullah* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007), hlm. 117-118.

Kaligondang Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul dari Novesta Tisnadi. Dalam skripsi tersebut menggambarkan tentang perhatian orang tua dalam membiasakan anak untuk selalu mengamalkan ajaran agama. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara Tingkat Perhatian Orang Tua dengan Tingkat Pengamalan Agama Islam Siswa SD Negeri Kaligondang Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul.¹²

Adapun penelitian yang relevan antara lain:

- a. Skripsi yang ditulis Dina Fitriana yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Anak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Masyarakat Buaran*, mengatakan bahwa proses pembentukan tingkah laku atau kepribadian ini dimulai dari masa kanak-kanak, yang dimulai dari selesainya masa menyusui hingga anak berumur enam atau tujuh tahun. Masa ini termasuk masa yang sangat sensitive bagi perkembangan kemampuan berbahasa, cara berpikir, sosialisasi anak. Orang tua bertanggung jawab penuh agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.¹³

2. Kerangka Berfikir

Dari berbagai macam teori itupun pendapat yang penulis paparkan tersebut, maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa pendidikan adalah hal yang paling utama dalam mendidik anak, agar menjadi anak yang

¹² Novesta Tisnadi, Hubungan antara Tingkat Perhatian Orang Tua dengan Tingkat Pengamalan Agama Islam SD Negeri Kaligondang Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul, (*Skripsi*), Yogyakarta : UMY , 2009, hlm. 7.

¹³ Dina Fitriana, "Pelaksanaan Pendidikan Anak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Masyarakat Buaran, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*" (Pekalongan STAIN Press, 2008), hlm. 7.

berakhlak baik, bertawakal, serta beriman. Terlebih pendidikan agama juga merupakan hal yang paling utama agar dalam jiwa diri mereka terdapat jiwa rohani yang bisa mengendalikan ke hal-hal yang negatif pada anak remaja perempuan.

Remaja perempuan merupakan asset yang cukup besar dan berharga bagi masa depan bangsa. Keberadaan remaja perempuan yang mempunyai berbagai kelebihan dapat menciptakan tatanan dan peradaban besar di masa depan. Energi remaja perempuan akan memberikan kontribusi besar bagi sebuah perubahan sosial, budaya, dan peradaban. Apabila energi itu tidak tersalurkan ke hal yang positif, maka remaja perempuan itu akan melakukan hal-hal yang negatif atau tidak baik.

Masa remaja juga disebut masa sosial karena sepanjang masa remaja hubungan sosial semakin tampak jelas dan sangat dominan. Kesadaran akan kesunyian menyebabkan remaja berusaha mencari kompensasi dengan mencari hubungan dengan orang lain atau berusaha mencari pergaulan. Penghayatan kesadaran akan kesunyian yang mendalam dari remaja merupakan dorongan pergaulan untuk menemukan pernyataan diri akan kemampuan kemandiriannya.

Islam mewajibkan para ayah dan ibu untuk berusaha secara kontinu memperbaiki perasaan-perasaan dan karakter anak-anak mereka yang remaja. Juga membiasakan mereka melakukan kebiasaan-kebiasaan dan etika-etika sosial, agar hal itu membantu mereka beradaptasi secara baik dengan anggota-anggota masyarakat.

Fungsi ibu di bidang pendidikan pun tidak kurang pentingnya dari fungsi ayah. Ibu harus memberikan nasihat-nasihat kepada anak-anaknya pada fase pertumbuhan mereka, dan terus mengarahkan mereka dan membiasakan mereka dengan sifat-sifat baik sehingga dengan begitu sang ibu memberi masyarakat anggota-anggota yang saleh yang mampu memikul tanggung jawab mereka dalam masyarakat.

Peran orang tua dalam pendidikan mempunyai peranan besar terhadap masa depan anak. Sehingga demi mendapatkan pendidikan yang terbaik, maka sebagai orang tua harus berusaha untuk dapat menyekolahkan anak sampai ke jenjang pendidikan yang paling tinggi adalah salah satu cara agar anak mampu mandiri secara finansial nantinya. Sebagai orang tua harus sedini mungkin merencanakan masa depan anak-anak agar mereka tidak merana. Masa anak-anak merupakan masa transisi dan kelanjutan dalam menuju tingkat kematangan sebagai persiapan untuk mencapai keremajaan.

Kesadaran terhadap pentingnya mendidik anak shalih akan memotivasi setiap orang tua muslim untuk memperhatikan pendidikan dan pembinaan anak-anaknya agar menjadi pribadi yang mulia. Jangan sampai anak keturunannya tergelincir ke jalan yang sesat disebabkan oleh ketidakpahaman terhadap Islam dan hukum-hukumnya. Maka dari itu orang tua harus menanamkan nilai-nilai keagamaan bagi anaknya seperti akhlak atau perilaku yang baik, Aqidah, kejujuran, dan tanggung jawab.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah metode deskriptif, yaitu menggambarkan secara besar permasalahan didasari dengan pemikiran yang menuju kepada hal-hal yang khusus, berkaitan dengan materi yang akan dibahas.

Adapun cara untuk memperoleh data-data dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dengan cara Studi Pustaka yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti oleh penulis.

Berikut teknik pengumpulan data

1. Desain

Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan karya ilmiah ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), menurut Sutrisno Hadi, jenis penelitian kepustakaan adalah suatu riset kepustakaan atau penulisan murni.¹⁴

Cara kerja study pustaka adalah dengan cara menelusuri literature yang ada serta menelaahnya secara intensif, agar peneliti dapat mengungkapkan buah pikiran dari pendapat orang lain secara lebih sistematis, kritis, dan analisis.¹⁵

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Methodologi Research* (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1981)

¹⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 68.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Adalah sumber yang diperoleh dari sumber utama, yang pada penelitian ini, penulis mendapatkan data dari sumber data primer yaitu;

- 1) Kartini Kartono, Psikologi Wanita 1 Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa. Bandung: Mandar Maju.2006.
- 2) Sarlito W. Sarwono, Psikologi Remaja. Jakarta ; Rajawali Press. 2013.
- 3) Zakiah Daradjat, dkk. “ Ilmu Pendidikan Islam “ . (Jakarta : Bumi Aksara. 1996).
- 4) Muhammad Ali, Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik. Jakarta ; PT. Bumi Aksara.
- 5) Syaikh M. Jamaludin Mahfud, Psikologi Anak dan Remaja Muslim. Jakarta : Pustaka Al-kautsar. 2000.

b. Sumber data sekunder

Adalah sumber data pendukung yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Sumber data sekunder ini diperoleh atau diambil dari literatur-literatur lain berupa buku-buku ataupun karya-karya lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar.¹⁶ Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu metode dengan cara membaca dari sumber yang ada untuk di pilih-pilah agar dapat di telaah atau menggunakan metode pustaka,¹⁷ yakni mencari data dengan melakukan penelitian dari sejumlah tulisan pustaka kemudian dibaca, ditelaah, dan di kelompokkan kemudian dituliskan dalam penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Setelah data di peroleh, peneliti akan menggunakan metode deskriptif. Analisis merupakan pengungkapan makna implisit, anggapan-anggapan dasar dari suatu pernyataan.¹⁸

Analisis deskriptif merupakan telaah secara kritis apa yang telaah di paparkan obyek penelitian secara deskriptif yaitu pengumpulan/ penyusunan data kemudian berusaha menganalisis dan menafsirkan data tersebut.¹⁹

Selain itu, peneliti juga menggunakan metode analisis isi (Content analysis). Dengan teknik ini, maka data kualitatif tekstual yang di peroleh akan di sortir/ di pilah, lakukan kategorisasi antara

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 223.

¹⁷ Op., cit, Moh Nazir, hlm. 83.

¹⁸ Tim Penulis Rosdakarya, *Kamus Filsafat*(Bandung: Rosdakarya, 1995) hlm. 24.

¹⁹ Ibid., hlm. 159.

data yang sejenis untuk mendapatkan suatu formulasi mengenai penganalisan data.

Metode analisis isi (Content analysis), yaitu proses analisis terhadap makna dan kandungan buku-buku yang di jadikan rujukan sehingga diketahui ide pokoknya.²⁰ isi ini adalah untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan sebuah pengetahuan ataupun penjelasan yang di programkan oleh penulis pada waktu buku ini di tulis.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada Bagian ini memuat halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bab I terdiri dari pendahuluan yang berisi hal-hal sebagai berikut.

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan

²⁰ Soedjono, dkk, *Metodologi Penelitian dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 34.

Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II terdiri dari Perempuan, remaja dan pendidikan Islam. Sub bab pertama tentang perempuan, meliputi Urgensi Perempuan, Intelegensi Perempuan, Tujuan dan manfaat Perempuan. Sub bab kedua tentang Remaja, meliputi perkembangan biologis dan psikologis, perkembangan fisik dan intelektual remaja, ciri-ciri masa remaja, sub bab ketiga tentang Pendidikan Islam, meliputi; Pengertian Pendidikan Islam, Tujuan Pendidikan Islam, Manfaat Pendidikan Islam, dll.

Bab III terdiri dari Tujuan Pendidikan Remaja, meliputi Pendidikan Formal bagi perempuan remaja, Pendidikan Non Formal bagi perempuan remaja, dan Pendidikan Informal bagi perempuan remaja.

Bab IV terdiri dari Analisis Pendidikan Formal bagi Perempuan Remaja, Analisis Pendidikan Non Formal bagi Perempuan Remaja, dan Analisis Pendidikan Informal bagi Perempuan Remaja.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

PBAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan judul “Pendidikan Perempuan di Usia Remaja dalam Perspektif Pendidikan Islam”, maka diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan Fisik
 - a. Tumbuh payudara/ buah dada
 - b. Puting mulai menonjol keluar
 - c. Bentuk tubuh mulai berlekuk sekitar pinggang dan pinggul
 - d. Tumbuh bulu disekitar ketiak dan sekitar kemaluan
 - e. Kulit berminyak dan mudah berjerawat
 - f. Lebih banyak berkeringat dan mengeluarkan bau badan
2. Perubahan pada fungsi organ reproduksi
 - a. Hormon estrogen dan progesterone mulai banyak berperan terhadap organ reproduksi
 - b. Mulai mengalami haid/ menstruasi setiap bulan
 - c. Indung telur membesar
 - d. Dari vagina mulai keluar cairan putih agak kental
3. Perubahan emosi dan psikologis
 - a. Menjadi lebih perasa atau sensitive

- b. Ingin lebih diperhatikan
- c. Mulai lebih banyak memperhatikan penampilan diri
- d. Timbul perhatian pada lawan jenis
- e. Relatif mudah terangsang secara seksual dan lain-lain

Dalam konsep pendidikan perempuan di usia remaja adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan formal yaitu dibagi atas jenjang, adanya kurikulum dan materi yang sudah ada di siapkan secara sistematis, persyaratan siswa dan pengajar lebih ketat, adanya evaluasi setiap akhir penyampaian materi, merupakan respons kebutuhan jangka panjang, ijazah memegang peranan penting dan di selenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.
2. Pendidikan nonformal yaitu tidak terbagi atas jenjang, kurikulum dan materi lebih luwes, waktu penyampaian lebih pendek, persyaratan pengajar dan siswa lebih luwes, dapat diselenggarakan baik pemerintah maupun pihak swasta, dan terjadi di luar kelas.
3. Pendidikan informal yaitu tidak pernah diselenggarakan secara khusus, pertama-tama tidak diadakan dengan maksud pendidikan, tidak memerlukan pemograman secara khusus, metode yang diajarkan tidak formal sehingga tidak ada evaluasi yang sistematis dan umumnya tidak di selenggarakan oleh pemerintah.

B. Saran-saran

Sebagai kelengkapan skripsi ini dan agar skripsi ini lebih bermanfaat, maka penulis melalui skripsi ini akan disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kajian tentang remaja dalam pendidikan Islam disampaikan kepada orang tua secara terus-menerus.
2. Setiap orang tua diharapkan untuk mendidik anak perempuan dalam pendidikan agama terlebih pada anak yang memasuki usia remaja.
3. Anak remaja diharapkan untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan yang tidak berhubungan dengan pendidikan formal saja, tetapi juga pendidikan informal dan nonformal agar remaja mempunyai keterampilan sehingga mereka mempunyai bakat ketika di lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baghdadi, Abdurrahman. 1998. *Emansipasi Adakah Dalam Islam: Suatu Tinjauan Syariat Islam Tentang Kehidupan Wanita*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Hadad, Al-Thahir. 1990. *Wanita Dalam Syariat dan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Ali, Muhammad. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Bambang Samsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta ; Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin , 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, 1991. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam* cet. Ke-3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 2013. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fitriana, Dina, 2008. " Pelaksanaan Pendidikan Anak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Masyarakat Buaran, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*", Pekalongan STAIN Press,
- Hadi, Sutrisno. 1998. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hikmawati, Fenti. 2002. *Hubungan pola Asuh Orng Tua Dengan Eksplorasi dan Komitmen Dalam Pembentukan Status Identiras Agama* , Vol. 6 No. 2 Desember.
- Illyas, Yunahar. 1997. *Feminisme Dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartono, Kartini, 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung : Penerbit Alumni.
- _____. 2006. *Psikologi Wanita 1 gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Bandung : Mandar Maju.

- _____. 2007. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Mubarok, Husni. 2006. ‘Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Anak-Anak’, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN.
- Muhaimin, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Az-za’ Balawi, M.Sayyid. 2007. *Pendidikan Remaja*. Jakarta: Gema Insani.
- Muniroh, Mumun Siti, 1993. *Mendidik Manusia STAIN PRESS*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurihsan, Juntika dan Agustin Mubiar. 2011: *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: Refika Aditama.
- Poerwadarminta, 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2013. *Psikologi Perkembangan* cet. Ke-10. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Raqib, Moh. 2003. *Pendidikan Perempuan*: Yogyakarta: Gema Media.
- Rochmah Elvi Yuliani, 2005. *Psikologi Perkembangan*: Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press.
- Rochmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Rozi, Akhmad.1998 “ Pendidikan Akhlak Dan Korelasinya Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam(Studi Kasus siswa kelas VII Smp Negeri 03 Pekalongan)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan,
- Sadulloh, Uyoh, 2010. *Pedagogik(ilmu mendidik)*. Alfabeta.
- Sarwono, W Sarlito, 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sholehudin, M. Sugeng. 2008: *Psikologi Perkembangan: Dalam Perspektif Pengantar*. Gama Media.
- Subandi. 2013. *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama* cet. Ke-1. Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada.

Syaikh M, Jamaludin Mahfud. 2000. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta ; Pustaka Al-aKautsar.

Ulwan Nasih, Abdullah, 1990. *Pendidikan Anak Menurut Islam*, Penerjemah Jamaluddin Miri, Cet. 11. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990,

Zaidan, Musthafa Muhammad, *An-Nafsi li Ath-Thafl Al-Mardiq*.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/1082/2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Aris Nurkhamidi, M. Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : YULIANA

NIM : 2021211112

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENDIDIKAN PEREMPUAN DI USIA REMAJA DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN ISLAM"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 9 September 2014

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : YULIANA
Tempat, Tgl Lahir : Batang, 06 Juli 1992
Agama : Islam
Alamat : Jl. S. Parman No. 2 Rt/Rw 05/04 Kebanyon
Kasepuhan Batang

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Subawi
Nama Ibu : Kusnah
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Pedagang
Alamat : Jl. S. Parman No. 2 Rt/Rw 05/04 Kebanyon
Kasepuhan Batang

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN N 05 Kasepuhan, lulus tahun 2005
2. SLTP N 06 Tampangsono, lulus tahun 2008
3. SMK PGRI, lulus tahun 2011
4. S1 Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2011

Demikian data ini saya buat dengan sebenar-benarnya, kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 April 2015

Yang membuat,



Yuliana

NIM. 2021 211 112